



THE 2nd FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
IKIP PGRI MADIUN, 6 Oktober 2013, ISSN: 2337-9723

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGHASILAN DAN
KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SMKN 5 MADIUN TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Riza Oktavia Anjarsari
Elva Nuraina
Anggita Langgeng
Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun**

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMKN 5 Madiun, (2) Untuk mengetahui penghasilan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMKN 5 Madiun, (3) Untuk mengetahui keterlibatan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMKN 5 Madiun, (4) Untuk mengetahui tingkat pendidikan, penghasilan dan keterlibatan orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMKN 5 Madiun. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 siswa. Dalam menganalisis data menggunakan bantuan program *SPSS For Windows versi 16.0*. Pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji korelasi, uji determinasi, uji f, dan uji t. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan (1) Variabel tingkat pendidikan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMKN 5 Madiun, (2) Variabel penghasilan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMKN 5 Madiun, (3) Variabel keterlibatan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMKN 5 Madiun, (4) Variabel tingkat pendidikan, penghasilan dan keterlibatan orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMKN 5 Madiun.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Penghasilan, Keterlibatan Orang Tua, Prestasi Belajar.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI



THE 2nd FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI IKIP PGRI MADIUN, 6 Oktober 2013, ISSN: 2337-9723

No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1). Dalam perkembangan kualitas pendidikan ditandai dengan penyempurnaan yang terjadi pada setiap aspek pendidikan, salah satunya adalah pendidikan nasional yang memiliki tujuan bahwa mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3). Dengan pendidikan dapat diperoleh gambaran tentang pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Ilmu pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan individu dan pembangunan suatu bangsa ilmiah dan teknologi (Alebiosu dan Ifamuyiwa, 2008 dalam Bilesaimi-Awoderu Jumoke Bukunola and Oludipe Daniel Ldowu. 2012: 308).

Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang telah ditempuh seseorang melalui pendidikan formal. Jenjang pendidikan terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Baik buruknya kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh tingkat pendidikan yang diraihinya. Orang tua yang berpendidikan tinggi akan lebih mengetahui dan memahami manfaat pentingnya pendidikan bagi persiapan masa depan anaknya. Sebaliknya orang tua yang tidak berpendidikan atau berpendidikan rendah cenderung kurang peduli terhadap pendidikan anak (Hamid Darmadi, 2006: 47). Dalam penelitian Ari Nastuti (2010:70) kondisi sosial orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua. Pendidikan orang tua sangat menentukan arahan dan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini cara orang tua dalam membimbing anaknya untuk belajar di rumah berbeda satu sama lain, karena tingkat pendidikan orang tua juga berbeda, sehingga anak di sekolah akan mempunyai prestasi belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh.

Penghasilan adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang sebagai balas jasa atas pengorbanan yang telah dilakukannya sesuai dengan pekerjaannya. Menurut Sumardi (Cucum Sumiati, 2011: 5) tinggi rendahnya pendapatan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: jenis pekerjaan atau jabatan, pendidikan, masa kerja dan jumlah anggota keluarga. Dalam penelitian Ari Nastuti (2010: 70) kondisi ekonomi pada umumnya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan anggaran yang tinggi, maka siswa dapat melengkapi buku dan sarana lainnya. Penghasilan orang tua menjadi sumber menentukan perkembangan dan pendidikan anak serta sebagai kebutuhan keluarga. Dalam kegiatan belajar, seorang anak kadang-kadang memerlukan sarana yang cukup untuk melengkapi proses belajar dan terkadang orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Dalam penelitian Rusmin AR (2006: 57) salah satu



faktor ekstern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor keluarga, yaitu faktor ekonomi keluarga dalam hal ini adalah pendapatan orang tua/ wali peserta didik. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh persyaratan akademis juga dipengaruhi oleh pendapatan orang tua sebagai sumber pembiayaan pendidikan.

Menurut (Henderson (Wherry, 2004); Catton dan Wikelund, 2001; Rhoda (Nurkolis, 2003)) mengungkapkan bahwa keterlibatan orangtua akan memberikan pengaruh positif pada anak. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat berkaitan dengan tingkat prestasi anak, kelulusan dan keputusan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Keikutsertaan dan partisipasi keluarga, khususnya orang tua dan masyarakat dalam pendidikan anak akan membantu pencapaian yang signifikan pada akademik dan kognitif anak, orang tua dapat mengetahui perkembangan anak dalam proses pendidikan di sekolah, orang tua dapat menjadi guru yang baik di rumah dan menerapkan strategi yang positif bagi pendidikan anak, sehingga dengan kondisi tersebut, pada akhirnya akan menjadikan orangtua memiliki sikap positif terhadap sekolah (Nur Widiastara dan Irwan Nuryana Kurniawati, 2007: 4).

Dalam penelitian Ari Nastuti (2010: 70) faktor lain yang tidak kalah penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah keterlibatan orang tua, terutama dalam pengawasan belajar di rumah. Semakin disiplin orang tua mengarahkan proses belajar di rumah pada umumnya semakin baik pula hasil belajar siswa. Salah satu tujuan siswa bersekolah adalah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya. Menurut Slameto, 1995 (Rusmin, 2006: 57) dalam belajar, keberhasilan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar (faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) sedangkan faktor ekstern adalah faktor di luar individu (faktor keluarga, sekolah, masyarakat).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka mendorong penelitian untuk meneliti masalah-masalah tentang tingkat pendidikan orang tua, penghasilan orang tua dan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Tingkat pendidikan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMK Negeri 5 Madiun.
- H₂ : Penghasilan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMK Negeri 5 Madiun.
- H₃ : Keterlibatan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMK Negeri 5 Madiun.



H_4 : Tingkat pendidikan, penghasilan, dan keterlibatan orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMK Negeri 5 Madiun.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMKN 5 Madiun, (2) Untuk mengetahui penghasilan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMKN 5 Madiun, (3) Untuk mengetahui keterlibatan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMKN 5 Madiun, (4) Untuk mengetahui tingkat pendidikan, penghasilan dan keterlibatan orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMKN 5 Madiun. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMKN 5 Madiun yang berjumlah 200 siswa. Dengan jumlah sampel yang digunakan sebagai penelitian sejumlah 100 siswa.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner keterlibatan orang tua. Pengujian validitas dilakukan dengan rumus *Korelasi Product Moment* dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Keterlibatan Orang Tua

Item	r_{hitung}	r_{tabel} (0,05;n=100)	Keterangan
Item 1	0,998	0,199	Valid
Item 2	0,995	0,199	Valid
Item 3	0,961	0,199	Valid
Item 4	0,954	0,199	Valid
Item 5	0,968	0,199	Valid
Item 6	0,969	0,199	Valid
Item 7	0,977	0,199	Valid
Item 8	0,984	0,199	Valid
Item 9	0,977	0,199	Valid
Item 10	0,946	0,199	Valid
Item 11	0,992	0,199	Valid
Item 12	0,970	0,199	Valid
Item 13	0,976	0,199	Valid
Item 14	0,960	0,199	Valid
Item 15	0,936	0,199	Valid
Total	14,563		

Sumber : Data diolah dengan SPSS



Hasil uji validitas seluruh item dalam kuesioner keterlibatan orang tua secara keseluruhan adalah valid. Hal ini dapat diketahui secara keseluruhan nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua soal yang ada dalam kuesioner keterlibatan orang tua dapat digunakan dalam penelitian.

Sedangkan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *alpha* dengan alat bantu SPSS 16.0.

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keterlibatan Orang Tua

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Keterlibatan Orang Tua (X_3)	0,7810	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dari hasil pengujian reliabilitas tersebut dapat diketahui bahwa semua soal baik dalam kuesioner keterlibatan orang tua dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smimov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Duwi Priyatno, 2010).

Tabel 4.4

Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smimov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi belajar	.103	100	.211	.971	100	.125
Pendidikan	.309	100	.211	.840	100	.200
Penghasilan	.315	100	.211	.775	100	.120
Keterlibatan	.280	100	.211	.836	100	.343

Sumber: data diolah

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel prestasi belajar, tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua dan keterlibatan orang tua sebesar 0,211. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa populasi data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar *variable independent* dalam model regresi. dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai inflation factor (VIF)



THE 2nd FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
IKIP PGRI MADIUN, 6 Oktober 2013, ISSN: 2337-9723

pada model regresi. Menurut pendapat Santoso dalam Duwi Priyatno (2010) bahwa pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

Tabel 4.5

Coefficients Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat Penghasilan Orang Tua Dan Keterlibatan Orang Tua

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Tingkat Pendidikan Orang Tua	.640	1.562
Tingkat Penghasilan Orang Tua	.611	1.637
Keterlibatan Orang Tua	.517	1.935

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk tingkat pendidikan orang tua sebesar 1,562, variabel tingkat penghasilan orang tua sebesar 1,637 dan variabel keterlibatan orang tua sebesar 1,935. Karena nilai VIF kurang dari 5, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi dan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Spearman rho yaitu mengkorelasikan nilai residual dengan masing-masing variabel independent. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.6

Correlations Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua, Tingkat Penghasilan Orang Tua Dan Keterlibatan Orang Tua

	Tingkat Pendidikan	Tingkat Penghasilan	Keterlibatan Orang Tua
Tingkat Pendidikan	1.000	.452**	.527**
Sig.(2-Tailed)	.	.000	.000
N	100	100	100
Tingkat Penghasilan	.452**	1.000	.592**
Sig.(2-Tailed)	.000	.	.000
N	100	100	100
Tingkat Keterlibatan	.527**	.592**	1.000
Sig.(2-Tailed)	.000	.000	.
N	100	100	100

Keterangan: ** *correlation is significant(2-tailed)*

Sumber: Data diolah dengan SPSS



THE 2nd FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
IKIP PGRI MADIUN, 6 Oktober 2013, ISSN: 2337-9723

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui korelasi antara tingkat pendidikan *Unstandardized residual* sebesar 0,803. Korelasi antara tingkat penghasilan dengan *Unstandardized residual* sebesar 0,285. Korelasi antara keterlibatan orang tua dengan *Unstandardized residual* sebesar 0,533. Karena nilai signifikansi korelasi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (DW).

Tabel 4.7
Model Summary

Model	Durbin-Watson	Kriteria	Keterangan
1	2.075	d terletak antara du dan (4-du)	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 2,075. Jadi karena $1,972 < 2,075 < 2,151$ maka tidak ada autokorelasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengujian teknik analisa regresi linier berganda pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Coefficients Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat Penghasilan Orang Tua Dan Keterlibatan Orang Tua

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std.Error		
(Constant)	70.730	1.310	54.013	.000
Pendidikan	.669	.285	2.421	.017
Penghasilan	.990	.387	2.555	.012
Keterlibatan	.778	.339	2.299	.024

Sumber: data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.8, maka model persamaan regresi linier yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 70,730 + 0,669 X_1 + 0,990 X_2 + 0,778 X_3$$



Nilai konstanta sebesar 70,730 menunjukkan bahwa apabila variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1); variabel tingkat penghasilan orang tua (X_2) dan keterlibatan orang tua (X_3) diabaikan dalam analisis, maka prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Madiun (Y) sebesar 70,730.

1. Uji Korelasi

Hasil analisis korelasi parsial (r) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9

Correlations Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua,
Tingkat Penghasilan Orang Tua Dan Keterlibatan Orang Tua

	Tingkat Pendidikan	Tingkat Penghasilan	Keterlibatan Orang Tua
Tingkat Pendidikan	.509**	.525**	.550**
Sig.(2-Tailed)	.000	.000	.000
N	100	100	100
Tingkat Penghasilan	.525**	.468**	.583**
Sig.(2-Tailed)	.000	.000	.000
N	100	100	100
Tingkat Keterlibatan	.550**	.583**	.608**
Sig.(2-Tailed)	.000	.000	.000
N	100	100	100

Keterangan: ** *correlation is significant(2-tailed)*

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan analisa korelasi partial dapat diketahui hasil analisis sebagai berikut:

- Sedangkan koefisien korelasi X_1 (tingkat pendidikan orang tua) adalah sebesar 0,509 artinya kontribusi variabel tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Kota Madiun sebesar 0,509 atau 50,9%, dengan catatan bahwa variabel X_2 dan X_3 adalah konstan.
- Sedangkan koefisien korelasi X_2 (tingkat penghasilan orang tua) adalah sebesar 0,525 artinya kontribusi variabel tingkat penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Kota Madiun sebesar 0,525 atau 52,5%, dengan catatan bahwa variabel X_1 dan X_3 adalah konstan.
- Sedangkan koefisien korelasi X_3 (keterlibatan orang tua) adalah sebesar 0,550 artinya kontribusi variabel keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Kota Madiun sebesar 0,550 atau 55%, dengan catatan bahwa variabel X_1 dan X_2 adalah konstan.



2. Analisa Koefisien Determinasi

Sedangkan hasil analisis determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10

Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R.Square	Adjusted R.Square	Std.Error of The Estimate
1	.630 ^a	.397	.379	1.8843

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R^2 . Nilai R^2 sebesar 0,397, hal ini dapat diartikan bahwa sebesar 39,70% variabel prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Kota Madiun dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua dan keterlibatan orang tua sedangkan sisanya 60,30% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Uji F (Fisher)

Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua dan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar. Hipotesis yang digunakan dalam uji F yaitu sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $Sig_{hit} \leq Sig_{prob}$, ada pengaruh secara keseluruhan antara tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua dan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Kota Madiun.
- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig_{hit} > Sig_{prob}$, tidak ada pengaruh secara keseluruhan antara tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua dan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Kota Madiun.

Berdasarkan tabel kerja 4.10 di atas, hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji F

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	224.780	3	74.927	21.102	000 ^a
Residual	340.858	96	3.551		
Total	565.638	99			

Sumber: Data diolah dengan SPSS



Dari tabel 4.11 di atas dapat diketahui nilai F_{hitung} 21,102 sedangkan F_{tabel} 4,10. Dilain pihak nilai Sig_{hit} sebesar 0,000 dan Sig_{prob} 0,05, berarti $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($21,102 \geq 3,10$) dan $Sig_{hit} \leq Sig_{prob}$ ($0,000 \leq 0,05$), hal ini dapat dikatakan H_0 ditolak, ada pengaruh secara keseluruhan antara tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua dan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Kota Madiun.

4. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji koefisien regresi atau uji t digunakan untuk mengetahui beda pengaruh antara tingkat pendidikan, tingkat penghasilan orang tua dan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hipotesis yang digunakan dalam uji koefisien regresi (uji t) yaitu sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $Sig_{hit} \leq Sig_{prob}$, ada pengaruh secara parsial antara tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua dan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Kota Madiun.
- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig_{hit} > Sig_{prob}$, tidak ada pengaruh secara parsial antara tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua dan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Kota Madiun.

Hasil analisis uji koefisien regresi (uji t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12

Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	70.730	1.310	54.013	.000
Pendidikan	.669	.285	2.421	.017
Penghasilan	.990	.387	2.555	.012
Keterlibatan	.778	.339	2.299	.024

Sumber: data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisa regresi linier berganda sebagaimana terdapat pada tabel 4.12, maka diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Negeri 5 Madiun. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar 2,421 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,999. Dilain pihak nilai Sig_{hit} sebesar 0,000 dan Sig_{prob} sebesar 0,05. ($2,421 \geq 1,999$ atau $0,000 \leq 0,05$).
- Terdapat pengaruh antara tingkat penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Negeri 5 Madiun. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar 2,555 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,999. Dilain pihak nilai Sig_{hit} sebesar 0,000 dan Sig_{prob} sebesar 0,05. ($2,555 \geq 1,999$ atau $0,000 \leq 0,05$).



3. Terdapat pengaruh antara keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Negeri 5 Madiun. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar 2,299 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,999. Di lain pihak nilai Sig_{hit} sebesar 0,000 dan Sig_{prob} sebesar 0,05. ($2,299 \geq 1,999$ atau $0,000 \leq 0,05$).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, dan keterlibatan orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, yang berarti apabila siswa mempunyai orangtua dengan tingkat pendidikan, tingkat penghasilan orangtua dan keterlibatan orangtua berperan aktif terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Adapun hasil dari analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Dari uji korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 (tingkat pendidikan orang tua) adalah sebesar 0,509 artinya kontribusi variabel tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Kota Madiun sebesar 0,509 atau 50,9%, dengan catatan bahwa variabel X_2 dan X_3 adalah konstan. Hal ini sesuai dengan teori Arga Lacopa Arisana dan Ismani (2012) bahwa pendidikan merupakan suatu proses dalam membentuk, mengarahkan dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan seseorang. Maka tingkat pendidikan orang tua sangat mempengaruhi prestasi belajar putra-putri mereka, karena kemauan untuk belajar dan berprestasi siswa tidak bisa terlepas dari motivasi kedua orang tuanya.

Pada koefisien korelasi X_2 (tingkat penghasilan orang tua) adalah sebesar 0,525 artinya kontribusi variabel tingkat penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Kota Madiun sebesar 0,525 atau 52,5%, dengan catatan bahwa variabel X_1 dan X_3 adalah konstan. Menurut Sumardi (Bramastuti, 2009) bahwa tinggi rendahnya pendapatan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: jenis pekerjaan atau jabatan, Pendidikan, Masa Kerja dan Jumlah anggota keluarga. Keadaan keuangan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga akan dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak. Hal itu akan ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa (Tulus Tu'u, 2004: 81).

Sedangkan koefisien korelasi X_3 (keterlibatan orang tua) adalah sebesar 0,550 artinya kontribusi variabel keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Kota Madiun sebesar 0,550 atau 55%, dengan catatan bahwa variabel X_1 dan X_2 adalah konstan. Berdasarkan teori Sumardi, dalam Bramastuti (2009). Menurut Mulyasa, (2011:143) anak hidup di rumah mulai pukul 14.00 sampai dengan jam 7.00 pagi, sedangkan di sekolah mulai jam 7.00 sampai dengan jam 14.00 siang. Jam anak lebih di rumah dipada di sekolah karena itu pembelajaran di rumah dan di sekolah harus seirama, jangan sampai di sekolahan sudah ditertibkan, tetapi di



rumah selama 17 jam dibiarkan, atau sebaliknya 17 jam dibina, tetapi selama 7 jam di sekolah ditelantarkan. Guru dapat memberikan informasi kepada orang tua tentang anaknya. Dengan memahami kekurangan dan kelemahan anak, guru dan orang tua peserta didik dapat bersama-sama membinanya.

Berdasarkan analisis koefisien determinasi tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R^2 . Nilai R^2 sebesar 0,397, hal ini dapat diartikan bahwa sebesar 39,70% variabel prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Kota Madiun dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua dan keterlibatan orang tua sedangkan sisanya 60,30% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh Ari Nastuti dan Bambang Yudi Ariadi (2010) bahwa hasil belajar kognitif, psikomotorik dan afektif secara simultan dipengaruhi tingkat pendidikan orang tua siswa, penghasilan orang tua siswa, kondisi sarana belajar, keterlibatan orang tua siswa.

Maka dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa siswa di SMKN 5 Kota Madiun terutama kelas X dan XI Akuntansi, menunjukkan bahwa dari tingkat pendidikan orang tua siswa, tingkat penghasilan, dan keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa, tingkat penghasilan, dan keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Variabel tingkat pendidikan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMKN 5 Madiun. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan suatu proses dalam membentuk, mengarahkan dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan seseorang. Maka tingkat pendidikan orang tua sangat mempengaruhi prestasi belajar putra-putri mereka, karena kemauan untuk belajar dan berprestasi siswa tidak bisa terlepas dari motivasi kedua orang tuanya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Arga Lacopa Arisana dan Ismani (2012).
2. Variabel penghasilan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMKN 5 Madiun. Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya pendapatan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: jenis pekerjaan atau jabatan, pendidikan, masa kerja dan jumlah anggota keluarga. Keadaan keuangan keluarga yang tidak



kekurangan, sehingga akan dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak. Hal itu akan ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Sumardi (Bramastuti, 2009).

3. Variabel keterlibatan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMKN 5 Madiun. Hal ini dikarenakan peran orang tua adalah andil orang tua dalam memberikan persiapan yang baik untuk anak-anak mereka demi keberhasilan pendidikan yang dijalani. Yang merupakan perhatian terhadap kegiatan pelajaran anak di sekolah dan menekankan pentingnya pencapaian prestasi belajar. Keterlibatan orang tua siswa, terutama dalam pengawasan belajar di rumah. Semakin disiplin orang tua mengarahkan proses belajar di rumah pada umumnya semakin baik pula hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Yustiana Wiwiek Iswanti (2002), Ari Nastuti dan Bambang Yudi Ariadi (2010).
4. Variabel tingkat pendidikan, penghasilan dan keterlibatan orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMKN 5 Madiun. Hal ini dikarenakan orang tua yang berpendidikan tinggi akan lebih mengetahui dan memahami manfaat pentingnya pendidikan persiapan masa depan anaknya. Sebaliknya orang tua yang berpendidikan rendah cenderung kurang peduli terhadap pendidikan anak. Untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan dalam hidupnya seseorang harus berusaha untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan keluarganya. Adanya keselarasan antara tingkat pendidikan, penghasilan dan keterlibatan orang tua maka dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Ari Nastuti dan Bambang Yudi Ariadi (2010).

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan dalam pelaksanaan maupun hasil penelitian. Berikut keterbatasan penelitian ini :

1. Hasil penelitian ini hanya dilakukan pada SMKN 5 Madiun, yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, penghasilan dan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi.
2. Hasil penelitian ini tidak bisa dijadikan pedoman secara umum kondisi orang tua siswa yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, penghasilan dan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar



siswa, karena obyek penelitian hanya terbatas pada satu sekolah saja.

3. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pada penelitian ini hanya diambil tiga variabel yang mempengaruhi, maka perlu dilakukan kajian untuk menambah variabel lagi yang dimungkinkan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

3. Saran

Adapun saran yang diberikan adalah:

1. Bagi Sekolah
Hendaknya pihak sekolah selalu ikut memantau perkembangan siswa dengan serius agar prestasi belajar siswa semakin meningkat.
2. Bagi Siswa
Hendaknya siswa tetap mempertahankan prestasi dengan belajar lebih giat lagi serta menumbuhkan motivasi untuk tetap berprestasi.
3. Bagi Orang Tua
Hendaknya orang tua siswa selalu melakukan komunikasi dengan guru sekolah secara aktif tentang perkembangan prestasi putra-putri mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Argo Lacopa Arisana Dan Ismani, 2012. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 2. Diunduh tanggal 03 Maret 2013.
- Ari Nastuti dan Bambang Yudi Ariandi. 2010. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Malang: Volume 13 Nomor 2 Juli – Desember. Diunduh tanggal 19 Februari 2013.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Bilesaimi-Awoderu Jumoke Bukunola and Oludipe Daniel Ldowu. 2012. Effectiveness of Cooperative Learning Strategies on Nigerian Junior Secondary Students' Academic Achievement in Basic Science. Nigeria: *Journal of Education, Society & Behavioural Science*, 2(3): 307-325, 2012.
- Chaeruddin. 2011. Keterlibatan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Rumah Tangga Di Desa Tambangan, Kecamatan Kanjang, Kabupaten Bulukumba. *Lentera Pendidikan*, Vol. 14 No 1 Juni 2011: 1-16. Diunduh tanggal 25 Februari 2013.



THE 2nd FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
IKIP PGRI MADIUN, 6 Oktober 2013, ISSN: 2337-9723

- Cucum Sumiati, 2011. *Hubungan Antara Persepsi Orang Tua Siswa Tentang Pendidikan Dan Tingkat Pendapatannya Dengan Minat Siswa Untuk Melanjutkan Sekolah Ke Tingkat SLTP (Studi Pada Orang Tua Siswa di Desa Cibahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya)*. Diunduh 02 Maret 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duwi Priyanto. 2011. *Pemahaman Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Erlik Widiyanti Styati dan Samsul Arifin. 2012. *Statistik*. Surabaya: CV.Istana.
- Hamid Darmadi. 2006. Korelasi Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Kualitas Pembelajaran Siswa Di Sekolah. *Jurnal No. 1/XXV*. Diunduh tanggal 23 Februari 2013.
- Indra Bastian. 2007. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurkolis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nur Widiasmara Irwan Nuryana Kurniawan. 2007. *Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan Anak Ditinjau Dari Motivational Belief, Persepsi Pada Invitation For Involvementdan Life Context*. Naskah Publikasi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Pratistya Nor Aini dan Abdullah Taman. 2012. *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 1, Tahun 2012.
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika Aditama.
- Reni Akbar- Hawadi, 2006. *Akselerasi*. Jakarta : PT Grasindo.
- Restoeningroem dan Satiza. 2011. Hubungan Antara Kompetensi Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XII IPS (3 kelas) dan XII IPA (1 kelas) DI SMA CENDERAWASIH 1 Jakarta Selatan Tahun Ajaran 2011/2012. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Diunduh tanggal 18 Februari 2013.
- Rusmin AR. 2006. Korelasi Antara Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Forum Kependidikan*, Volume 26, Nomor 1, September 2006. Diunduh 19 Februari 2013.
- Sinollah. 2012. *Pengaruh Faktor-Faktor Motivasi Yang Diberikan Oleh Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1Pare Kabupaten Kediri*. *Jurnal "OTONOMI"* Vol. 12 No.2. April 2012.



THE 2nd FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
IKIP PGRI MADIUN, 6 Oktober 2013, ISSN: 2337-9723

- Siti Nurhidayah. 2008. Pengaruh Ibu Bekerja dan Peran Ayah dalam Coparenting Terhadap Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Soul*, Vol. 1, No. 2, September 2008. Diunduh tanggal 21 Februari 2013.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Soedomo Hadi. 2008. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tarmidi dan Lita Hadiati Wulandari. 2005. *Prestasi Belajar Ditinjau Dari Persepsi Siswa Terhadap Iklim Kelas Pada Siswa Yang Mengikuti Program Percepatan Belajar*. Psikologia Volume I No 1. Universitas Sumatera Utara.
- Tulus Tu'U. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Yustiana Wiwiek Iswanti CB. 2001. Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa SMU Tarakanita I. *Jurnal*. Diakses *Jurnal Tesis*.
- Zaenal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSD.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia.